



Saluran Drainase Gunakan Konsep Ramah Lingkungan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus meningkatkan pemantauan dan perawatan saluran drainase di wilayah setempat. Hal ini dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta untuk mencegah genangan air dan banjir di musim penghujan.

"Secara umum genangan air di Kota Yogyakarta sudah sangat kecil, ada beberapa genangan itu disebabkan curah hujan yang deras dalam waktu yang lama atau beberapa ruas jalan kecil di perkampungan belum memiliki drainase," ungkap Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Yogyakarta Rahmawan Kurniadi di kantornya, Selasa (23/1).

Dalam perencanaan saluran drainase harus memperhatikan curah hujan, tata guna lahan, dan luas daerah tangkapan air, sehingga dimensi saluran yang dihasilkan dapat

menjaga agar ruas jalan tetap kering walaupun terjadi kelebihan air agar tidak mengganggu pengguna jalan.

"Untuk kejadian insidental, kerusakan mendadak atau terjadi genangan yang mengganggu. Kami memiliki tenaga swakelola sejumlah 35 orang, ini terbagi menjadi tiga tim besar yaitu pengairan irigasi, drainase saluran air hujan dan masalah talut. Jadi, mereka ini yang akan membersihkan saluran drainase jika ada laporan dari masyarakat," ujar Rahmawan.

Di Kota Yogyakarta, saluran drainase menggunakan konsep Drainase Ramah Lingkungan (Eko-Drainase) yang mana air limpasan atau run-off yang masuk ke sistem drainase tidak langsung dibuang ke badan sungai terdekat, melainkan direapkan dulu ke tanah, melalui sumur resapan yang dibangun pada sistem drainase tersebut.

"Pada saluran drainase, kami telah membuat titik-titik

tangkap lumpur, bentuknya berupa sumur resapan. Jadi lumpur-lumpur akan mengendap di sumur ini, sehingga petugas lebih mudah dalam membersihkan. Nah masing-masing sumur resapan ini berjarak 10-15 meter," ungkapnya.

Konsep ini diharapkan dapat menjaga konsistensi lengas

tanah, meningkatkan cadangan air tanah dan membantu menjaga kuantitas groundwater flow atau muka air tanah. "Air tidak langsung terbangun semua ke sungai tetapi bisa meresap ke dalam tanah melalui sumur-sumur ini untuk tujuan konservasi air sehingga kualitas air tanah di kawasan

tersebut tetap terjaga, lanjutnya.

Setelah merampungkan proyek strategis pembangunan saluran air hujan Kemantren Gedongtengen dan Kemantren Gondokusuman serta rehabilitasi sanitasi kawasan Kraton Kelurahan Patehan dan Kelurahan Kadipaten di tahun 2024, DPUPKP Kota Yogyakarta akan melakukan pembangunan drainase di jalan Kramon Kampung Sorosutan, proyek ini nantinya akan masuk ke dalam proyek prioritas Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2024.

"Untuk tahun 2024 juga akan dibangun drainase saluran air hujan di daerah Giwangan Kampung Mendungan RW 13, karena sering terjadi genangan maka kami coba untuk alirkan ke sungai Gajah Wong. Selain itu peningkatan saluran air hujan di Jalan Kyai Mojo dan Jalan Abimanyu Sugriwa daerah Kelurahan Wirogunan," tambahnya. (*)



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA
 Petugas DPUPKP Kota Yogyakarta melakukan perbaikan drainase di Jalan Kol Sugiono.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005